

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 76 pasien hidronefrosis akibat obstruksi batu ginjal dan ureter di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 76 pasien hidronefrosis akibat obstruksi batu ginjal dan ureter, pada Grade 1 terdapat 20 pasien, Grade 2 sebanyak 18 pasien, Grade 3 sebanyak 17 pasien, Grade 4 sebanyak 21 pasien.
2. Mayoritas pasien berjenis kelamin pria, berusia 45–64 tahun dengan lokasi batu terbanyak nefroureterolitiasis. Diameter batu terbesar >10 mm. Gejala sistemik menjadi yang terbanyak dialami pasien, jenis patogen paling terbanyak adalah *Eschecheria Coli*.
3. Mayoritas pasien mengalami kejadian ISK. Proporsi ISK meningkat seiring derajat hidronefrosis, yaitu 35,0% pada Grade 1, 38,9% pada Grade 2, 70,6% pada Grade 3, dan 76,2% pada Grade 4.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara grade hidronefrosis dengan kejadian ISK pada pasien batu saluran kemih. Pasien dengan hidronefrosis Grade 3 memiliki risiko ISK 4,4 kali lebih tinggi dan pasien dengan Grade 4 memiliki risiko 5,9 kali lebih tinggi dibandingkan pasien dengan Grade 1.

#### 7.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dan data didalamnya dapat digunakan sebagai acuan bagi para peneliti lain yang akan penelitian mengenai kejadian infeksi saluran kemih yang diperparah hidronefrosis akibat obstruksi batu ginjal dan ureter.
2. Disarankan untuk penelitan selanjutnya dilakukan desain penelitian analitik retrospektif agar kausalitas bisa dideferensikan, sehingga hasil penelitian tidak hanya terbatas pada hubungan asosiatif, melainkan kejadian sebab-akibat.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengontrol variabel perancu agar membuktikan hubungan kausalitas antara dua variabel.